

PENGATURAN TEKNIS PENANGANAN BUKTI ELEKTRONIK SESUAI DENGAN ISO /SNI 27037

**IPDA HERMAN FERANSISKUS
DITTPIDSIBER**

Riwayat Hidup

- Nama : HERMAN FRANSISKUS
- TTL : Depok / 03-12-1986
- Pendidikan umum : S2 Ilmu Hukum Univ. Bhayangkara
- Pendidikan pol : Pembentukan Bintara 2004
- Pembentukan Perwira 2018
- Pelatihan dan seminar :
 - Pelatihan *encase komputer forensic* di Jakarta
 - Pelatihan *access data examiner* di Jakarta
 - *Cybercrime investigation and digital forensic training* di Korea Selatan.
 - *Interpol world digital forenisc group* di Singapore
 - *Europol cybercrime convention* di Filipina
 - Pelatihan *hardrive recovery* di Ceko
 - Pelatihan *mobile forensic* di Jakarta
 - Pelatihan dan kerjasama pemberantasan tp siber di Cina
 - Instruktur tp siber di Pusdik Reskrim Megamendung
 - Instruktur digital forensik pd. pol. Palestina dan Fiji
 - Pelatihan *Computer Hacking Forensic Investigator*
 - Pelatihan dan sertifikasi *Mobile Forensic* dan *Computer Forensics* di Jakarta



ROLE of DIGITAL FORENSICS

SOP

UPDATE

SDM

ISO 27037

TOOLS

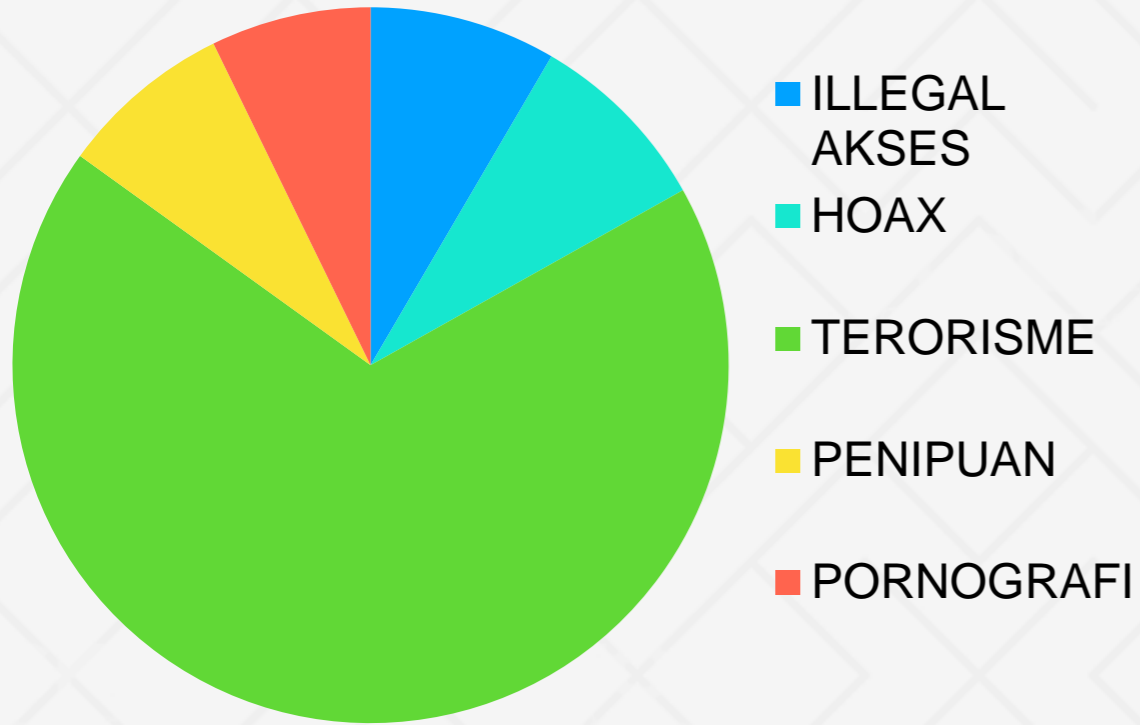
KALIBRASI,
UPDATE

LAB

ISO 17025

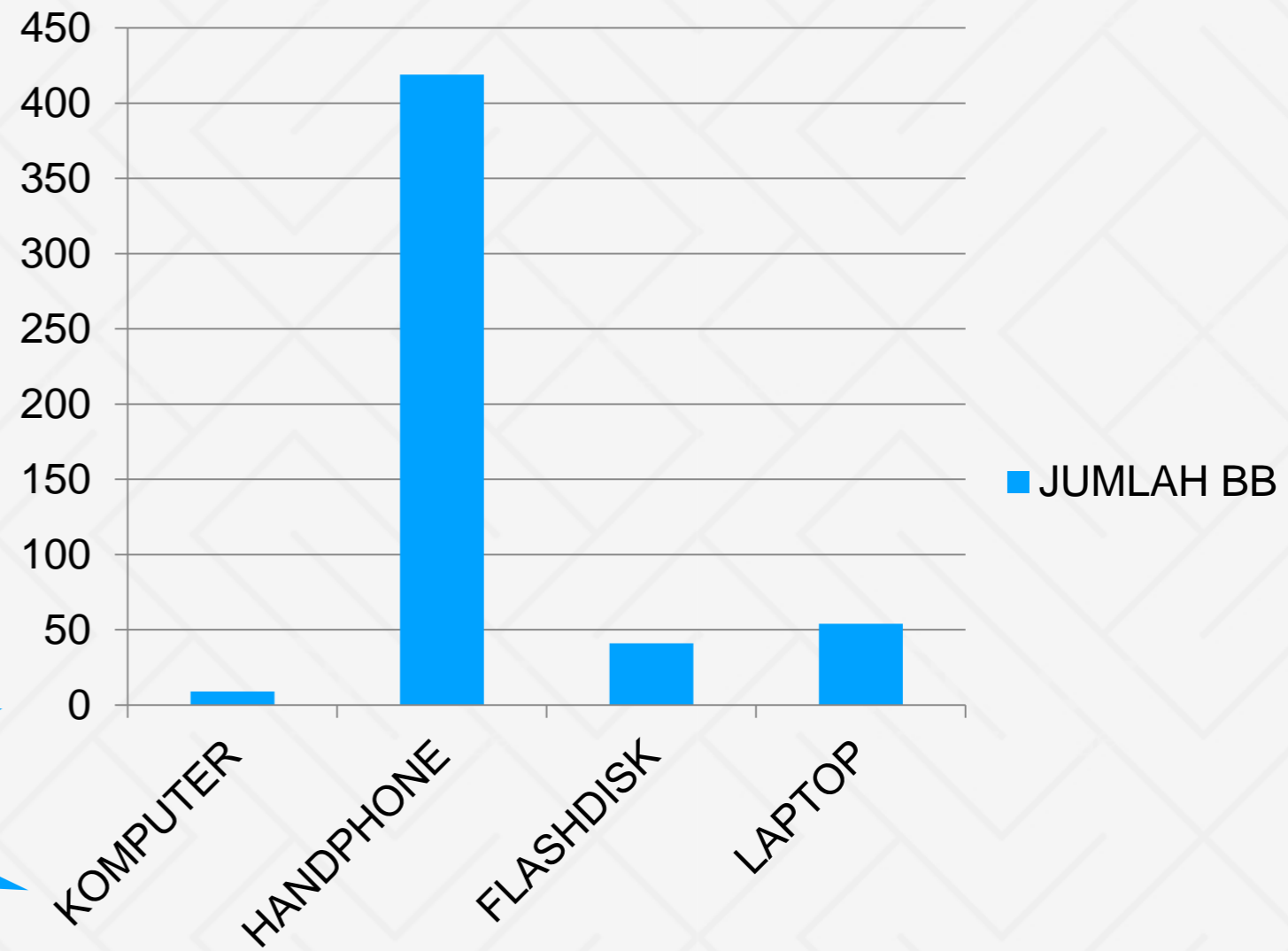


JENIS TINDAK PIDANA



**TOTAL
1268
PERIODE
JAN –JUN 2020**

JUMLAH BB



Secara Garis Besar Berisi tentang Pedoman

**IDENTIFIKASI
Barang Bukti**

**PENGUMPULAN
Barang Bukti**

**AKUISISI
Barang Bukti**

PRESERVASI



IDENTIFIKASI

PERENCANAAN INVESTIGASI

PERSIAPAN DAN PENGARAHAN TEAM

PENILAIAN RESIKO KEAMANAN TKP

PENGAMANAN TKP

PENCARIAN BARANG BUKTI

IDENTIFIKASI BARANG BUKTI

MENENTUKAN PRIORITAS BARANG BUKTI

DOKUMENTASI

PENCATATAN BARANG BUKTI



PENGUMPULAN

Menentukan barang bukti disita atau diakuisisi di TKP

Melakukan penyitaan barang bukti

Memberikan label barang bukti

Mempacking barang bukti

Mengumpulkan keterangan verbal dari saksi-saksi



AKUISISI

Pemeriksaan aspek keamanan untuk

Proses akuisisi terbagi menjadi 3 jenis

Pelaksanaan akuisisi

Verifikasi hasil akuisisi



PRESERVASI

Memberikan segel barang bukti

Pemeriksaan aspek keamanan pemindahan barang bukti

Pemindahan barang bukti

Penyimpanan barang bukti

Mengumpulkan keterangan verbal dari saksi-saksi



PENANGANAN BB DIGITAL

Assessment

Pemeriksa harus menilai bukti digital sepenuhnya dengan mematuhi ruang lingkup dari kasus untuk menentukan tindakan yang harus diambil

Acquisition

Secara alami, bukti digital rentan dan dapat diubah, rusak, atau dihancurkan oleh pemeriksaan atau penanganan yang tidak tepat. Pemeriksaan yang paling tepat dilakukan pada copy dari bukti asli tersebut. Bukti asli harus diperoleh dengan cara melindungi dan mempertahankan integritas dari bukti tersebut

Examination

Mengekstrak dan menganalisis bukti digital. Ekstrak disini mengacu pada proses pemulihan data (recovery data) dari sebuah media

Reporting

Data-data hasil analisa tersebut dimasukkan ke dalam laporan teknis yang dapat digunakan sebagai alat bukti di persidangan

PRINSIP DASAR PENANGANAN BB DIGITAL

- ✓ TIDAK BOLEH MENGUBAH DATA;
- ✓ JIKA “TERPAKSA” MENGAKSES BB DIGITAL, ORANG TERSEBUT HARUS MEMILIKI KOMPETENSI UNTUK MENJELASKAN APA YANG TELAH DILAKUKAN DAN AKIBATNYA TERHADAP BB DIGITAL KEMUDIAN DIBUATKAN CATATAN;
- ✓ SEMUA PROSES YANG TELAH DILAKSANAKAN HARUS TERCATAT DAN TERJAGA KEUTUHANNYA (STATUS QUO), JIKA DIBUTUHKAN PEMERIKSAAN OLEH PIHAK LAIN, MAKA HASIL PEMERIKSAAN HARUS SAMA BERDASARKAN CATATAN PEMERIKSAAN AWAL;
- ✓ ORANG YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN BB DIGITAL BERTANGGUNGJAWAB SECARA UTUH UNTUK MEMASTIKAN BAHWA PRINSIP DAN REGULASI PEMERIKSAAN BB DIGITAL TERLAKSANA.

**ACPO (Association of Chief Police Officers), Good Practice Guide for Digital Evidence, 2012*



SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

BARESKRIM POLRI

Email : herman86@cyber.polri.go.id

Hp : 082126261331

